

ABSTRAK

Aset dalam perkembangannya telah mengalami perubahan makna dari waktu ke waktu. Pembahasan mengenai akuntansi aset tidak hanya terbatas pada aset bisnis yang dimiliki oleh perusahaan saja, tetapi juga terhadap aset fasilitas warisan publik (*heritage assets*) yang dimiliki oleh pemerintah, termasuk aset dalam bingkai budaya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan makna aset *belis* yang telah berakar dan melekat pada budaya yang membentuknya selama ini. Tujuan selanjutnya adalah mengungkapkan bentuk penilaian dan akuntabilitas aset *belis* yang terjadi dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi etnografi interpretif. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan (observasi) dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan “Alur Penelitian Maju Bertahap” yang dikemukakan oleh James Spradley.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset *belis* dimaknai sebagai bentuk harga diri, penghargaan, perubahan status dan pengikat. Selanjutnya, studi ini menemukan bahwa aset *belis* berupa hewan dinilai berdasarkan panjang tanduk (kerbau) dan besar atau bobot fisik (kuda dan sapi), senjata dinilai berdasarkan jenis gagang (parang) dan jenis besi (tombak) yang digunakan, sedangkan *mamuli mas* dinilai berdasarkan bahan yang digunakan dan berat (gram). Lebih lanjut, dari perspektif akuntabilitas, pengelolaan aset *belis* dipertanggungjawabkan oleh tuan rumah (orang tua mempelai) kepada pemangku kepentingan (stakeholders) melalui pencatatan sederhana sebagai bentuk ikatan untuk mengembalikan atau mengganti aset *belis* pada saat mereka mengadakan pesta adat. Perbedaan antara aset *belis* dalam budaya Suku Loli dengan aset perusahaan bisnis atau publik menunjukkan bahwa aset memiliki dualisme makna, yaitu makna menurut akuntansi konvensional dan makna menurut realitas tradisi masyarakat Loli di Sumba Barat.

Kata kunci: Aset, Aset Belis, Makna, Penilaian, Akuntabilitas, Dualisme